Pengaruh Produk Tabungan Faedah Brisyariah iB terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) (Studi Pada Bank BRI Syariah KCP Tangerang Karawaci Tahun 2016-2018)

Firdha Firdausi 1*, dan Nani 2
1 PT Delta Furindotama, Indonesia
2 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia
E-mail: firdausi0507@gmail.com

ABSTRACT

Third Party Funds (DPK) are public savings funds consisting of savings, current accounts and time deposits. The BRISyariah iB Faedah Savings product with the principle of the wadiah yad dhamanah contract is a BRI Syariah product that is widely chosen by the public, especially the millennial generation, because it is free of monthly administration fees and is equipped with mobile banking. The purpose of this study was to determine the effect of the Faedah BRISyariah iB savings product on Third Party Funds (DPK) at BRI Syariah KCP Tangerang Karawaci. This research is quantitative in nature using monthly secondary data obtained from the financial statements of BRI Syariah KCP Tangerang Karawaci 2016 – 2018. The analysis used is simple linear regression analysis. The results of this study indicate that the BRISyariah iB Faedah Savings product has a positive effect on Third Party Funds (TPF) with a t-count value greater than t-table (5.334 > 2.030) and a significant value of 0.000 <0.05. The correlation coefficient (R) is 0.675 or 67.5%, which means the level of relationship between the BRISyariah iB Faedah Savings Product variable and Third Party Funds (TPF) has a strong relationship because the value (r > 0) or (0.5 1) shows a strong positive correlation. Meanwhile, the coefficient of determination (R Square) of 0.456 means that about 45.6% of the variation in Third Party Funds (TPF) is explained by the BRISyariah iB Faedah Savings Product.

Keywords: BRISyariah iB Faedah Savings and Increasing Party FundsThird (DPK).
Pendahuluan


Kehadiran PT. BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dalam memberikan layanan memenuhi keinginan dan tuntutan masyarakat. PT. BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset, tahun dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Fokus pada segmen menengah bawah, PT. BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan (BRISyariah, 2019).


Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan penghimpunan dana masyarakat baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan masalah bank yang utama adalah dana. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berfungsi sama sekali (Sholahuddin, 2005). PT BRI Syariah saat ini memiliki produk tabungan unggulan yaitu produk Tabungan Faeth BRISyariah iB, namun dari data yang diperoleh pada BRI Syariah KCP Tangerang Karawaci memiliki kondisi berbeda, berikut data laporan perkembangan produk Tabungan Faeth BRISyariah iB dan Dana Pihak Ketiga (DPK) bulan Januari-Desember 2018.

Tabel 1.
Laporan Perkembangan Produk Tabungan Faeth BRISyariah iB

<table>
<thead>
<tr>
<th>Bulan</th>
<th>2016</th>
<th>2017</th>
<th>2018</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Januari</td>
<td>Rp. 411.577.699</td>
<td>Rp.776.724.115</td>
<td>Rp.887.110.646</td>
</tr>
<tr>
<td>April</td>
<td>Rp.521.366.788</td>
<td>Rp.748.774.565</td>
<td>Rp.816.544.117</td>
</tr>
<tr>
<td>Mei</td>
<td>Rp.492.466.778</td>
<td>Rp.595.677.812</td>
<td>Rp.918.891.971</td>
</tr>
<tr>
<td>Juni</td>
<td>Rp.498.565.323</td>
<td>Rp.685.887.626</td>
<td>Rp.859.066.558</td>
</tr>
<tr>
<td>Juli</td>
<td>Rp.511.656.323</td>
<td>Rp.714.446.577</td>
<td>Rp.777.302.567</td>
</tr>
<tr>
<td>September</td>
<td>Rp.535.447.890</td>
<td>Rp.605.867.855</td>
<td>Rp.906.117.839</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Tsarwah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.6, No. 2 |38-43
p-ISSN 2541-7150 | e-ISSN 2776-7019
39
<table>
<thead>
<tr>
<th>Bulan</th>
<th>2016</th>
<th>2017</th>
<th>2018</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Oktober</td>
<td>Rp.650.119.887</td>
<td>Rp.592.667.802</td>
<td>Rp.839.799.861</td>
</tr>
<tr>
<td>November</td>
<td>Rp.435.116.007</td>
<td>Rp.755.678.119</td>
<td>Rp.926.856.413</td>
</tr>
<tr>
<td>Desember</td>
<td>Rp.738.936.038</td>
<td>Rp.567.781.080</td>
<td>Rp.931.069.599</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber data: BRISyariah KCP Tangerang Karawaci

Tabel 2.
Laporan Perkembangan Dana Pihak Ketiga

<table>
<thead>
<tr>
<th>Bulan</th>
<th>2016</th>
<th>2017</th>
<th>2018</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Maret</td>
<td>Rp.657.529.110</td>
<td>Rp.840.327.713</td>
<td>Rp.1.292.782.130</td>
</tr>
<tr>
<td>November</td>
<td>Rp.1.048.027.990</td>
<td>Rp.1.071.568.893</td>
<td>Rp.1.144.089.068</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber data: BRISyariah KCP Tangerang Karawaci


Tinjauan Pustaka


Dana Pihak Ketiga (DPK) menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 mei 2004 adalah dana yang diperdayakan oleh masyarakat kepada bank dapat berupa giro, tabungan dan deposito (Miqdad, 2017). Dalam pasal 1 Angka 3 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, giro adalah simpanan berdiasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan (Umam & Budi Utomo, 2017). Deposito menurut UU No. 10
tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian nasabah peminjam dengan bank. Tabungan (Saving Deposit) adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan / atau alat lain yang dipersamakan dengan itu (Fauzan, 2019).

Untuk mengetahui peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) maka menggunakan rumus DPK = Giro + Deposito + Tabungan (Surya Mahardika Utami & Muslihkhati, 2019). Dari rumus tersebut dapat kita lihat bahwa dengan memaksimalkan produk tabungan pada BRI Syariah khususnya BRI Syariah KCP Tangerang Karawaci yaitu produk tabungan Faedah BRI Syariah iB dapat meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BRI Syariah KCP Tangerang Karawaci.

Metode


Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Kolmogrov-Smirnov Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. memiliki angka 0,843 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan output uji gletser, nilai signifikans untuk variabel Tabungan Faedah adalah 0,941 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Nilai DW hitung sebesar 2,130, dengan diperoleh DW tabel untuk “k =1” dan “N= 36” adalah nilai dari dl (batas bawah) sebesar 1,411 dan nilai du (batas atas) sebesar 1,525. Jadi berdasarkan pedoman uji statistik Durbin-Watson dapat dilihat bahwa nilai DW hitung terletak diantara (du < dw < 4 – du), yakni sebesar 1,525 < 2,130 < 2,475. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terdapat autokorelasi.
Uji Analisis Regresi Linier Sederhana
Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2015). Berdasarkan pengujuan analisis regresi linier sederhana dengan SPSS didapatkan output sebagai berikut:

**Tabel 3.**
Laporan Perkembangan Dana Pihak Ketiga

<table>
<thead>
<tr>
<th>Coefficientsa</th>
<th>Unstandardized Coefficients</th>
<th>Standardized Coefficients</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Model</td>
<td>B</td>
<td>Std. Error</td>
</tr>
<tr>
<td>1 (Constant)</td>
<td>4.400E8</td>
<td>1.360E8</td>
</tr>
<tr>
<td>Tabungan Faedah</td>
<td>1.026</td>
<td>.192</td>
</tr>
</tbody>
</table>

a. Dependent Variable: DPK
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Model persamaan regresi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

\[ Y = a + Bx + \varepsilon \]
\[ Y = \text{Rp. 440.000.000.000} + 1,026X + \varepsilon \]

**Uji Hipotesis**

*Ha: Terdapat pengaruh Produk Tabungan Faedah BRISyariah iB terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).*

Nilai t-hitung sebesar 5,334, sedangkan pada nilai t-tabel dilihat pada signifikansi 0,05 dan kebebasan (df) n-k yaitu 36 – 1 = 35 maka didapat t-tabel sebesar 2,030, sehingga dapat disimpulkan bahwa menolak H0 berarti menerima Ha karena nilai t-hitung > t-tabel yaitu 5,334 > 2,030 dan taraf signifikasi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, variabel Produk Tabungan Faedah BRISyariah iB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga.

**Koefisien Korelasi (R)**
Nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,675 atau 67,5% terletak pada interval koefisien 0,5 sampai dengan +1 yang berarti tingkat hubungan antara Produk Tabungan Faedah BRISyariah iB terhadap Dana Pihak Ketiga kuat.

**Koefisien Determinasi (R2 / R Square)**
Nilai koefisien determinasi sebesar 0,456 berarti bahwa sekitar 45,6% dari variasi Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat dijelaskan oleh Produk Tabungan Faedah BRISyariah iB.

**Kesimpulan**

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa Produk Tabungan Faedah BRISyariah iB (X) berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank BRI Syariah KCP Tangerang Karawaci Tahun 2016 – 2018, karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu (5,334 > 2,030) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00 < 0,05. Selain itu, produk Tabungan Faedah BRISyariah iB dan Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki hubungan/korelasi yang kuat.
karena terletak pada interval koefisien 0,5 sampai dengan +1, serta nilai R Square sebesar 0,456 berarti bahwa sekitar 45,6% dari variasi dalam Dana Pihak Ketiga (DPK) dijelaskan oleh Produk Tabungan Faedah BRISyariah iB. Sehingga Hipotesis Alternatif (Ha) di terima.
Referensi